

Profesi CPA

Bab 2

Memahami struktur firma CPA, peran badan pengawas, standar audit, dan pengendalian kualitas dalam profesi akuntansi publik.



TUJUAN PEMBELAJARAN 1

Firma Akuntan Publik Bersertifikat (CPA)

Hak hukum untuk melakukan audit diberikan kepada firma CPA melalui regulasi masing-masing negara bagian. Selain audit, firma CPA juga menyediakan berbagai layanan lain kepada klien, termasuk layanan perpajakan dan konsultasi.

Firma Big Four

Firma internasional terbesar di dunia

Firma Nasional

Beroperasi di seluruh wilayah nasional

Firma Regional

Firma lokal besar dan regional

Firma Lokal Kecil

Melayani komunitas lokal

Firma Big Four Internasional

Empat firma CPA terbesar di Amerika Serikat dikenal sebagai firma CPA internasional "Big Four." Firma-firma ini memiliki kantor di hampir semua kota besar di Amerika Serikat dan di banyak kota di seluruh dunia, menjadikan mereka pemain dominan dalam lanskap audit global.



LAYANAN FIRMA CPA

Aktivitas Utama Firma CPA



Akuntansi & Pembukuan

Pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan untuk klien.



Layanan Perpajakan

Perencanaan pajak, kepatuhan, dan konsultasi perpajakan bagi individu maupun perusahaan.



Konsultasi Manajemen

Memberikan saran strategis untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja bisnis klien.

Faktor yang Mempengaruhi Struktur Firma CPA

Tiga faktor utama mempengaruhi struktur organisasi semua firma CPA:

1 Independensi dari Klien

Kebutuhan untuk menjaga independensi dari klien agar audit tetap objektif.

2 Mendorong Kompetensi

Pentingnya struktur yang mendorong pengembangan kompetensi profesional.

3 Risiko Litigasi

Meningkatnya risiko tuntutan hukum yang dihadapi oleh auditor.

Bentuk Organisasi Firma CPA

Proprietorship

Kepemilikan tunggal oleh satu orang

Professional Corporation

Korporasi profesional berlisensi

General Partnership

Persekutuan umum antar mitra

LLC

Perusahaan dengan tanggung jawab terbatas

General Corporation

Korporasi umum

LLP

Persekutuan tanggung jawab terbatas

Jenjang Karier dalam Firma CPA

Jenjang	Pengalaman	Tanggung Jawab Utama
Staff Assistant	0–2 tahun	Melaksanakan sebagian besar pekerjaan audit secara rinci
Senior / In-Charge Auditor	2–5 tahun	Bertanggung jawab atas pekerjaan lapangan audit, termasuk supervisi staf
Manager	5–10 tahun	Membantu perencanaan, mengelola audit, mereview pekerjaan, dan berinteraksi dengan klien
Partner	10+ tahun	Mereview pekerjaan audit dan membuat keputusan audit yang signifikan



E-Commerce dan Operasi Firma CPA

Firma CPA memanfaatkan internet untuk memasarkan layanan mereka. Situs web firma menampilkan alat perangkat lunak online dan basis data bagi pelanggan. Firma juga memanfaatkan sumber daya dan basis data online untuk membantu staf mereka tetap mengikuti perkembangan isu bisnis dan penetapan standar yang terus berkembang.

TUJUAN PEMBELAJARAN 2

Undang-Undang Sarbanes-Oxley

Undang-Undang Sarbanes-Oxley dianggap oleh banyak pengamat sebagai **legislasi terpenting yang mempengaruhi profesi audit sejak tahun 1930-an**. Ketentuan undang-undang ini berlaku bagi perusahaan publik dan firma audit mereka.

- Sarbanes-Oxley membawa perubahan mendasar dalam pengawasan profesi akuntansi publik di Amerika Serikat.

SEC dan PCAOB

Struktur Pengawasan

SEC mengawasi PCAOB, yang bertanggung jawab mengawasi audit perusahaan publik di Amerika Serikat.



Peran PCAOB

PCAOB (Public Company Accounting Oversight Board) melakukan inspeksi terhadap firma akuntansi yang terdaftar dan menilai kepatuhan mereka terhadap aturan PCAOB dan SEC.

Inspeksi Firma

Melakukan inspeksi berkala terhadap firma akuntansi yang terdaftar untuk memastikan kualitas audit.

Penilaian Kepatuhan

Menilai kepatuhan firma terhadap aturan PCAOB dan SEC yang berlaku.

TUJUAN PEMBELAJARAN 3

Securities and Exchange Commission (SEC)

Tujuan utama **Securities and Exchange Commission (SEC)** adalah membantu menyediakan informasi yang andal kepada investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.



Formulir Pelaporan SEC

SEC mewajibkan perusahaan publik untuk mengajukan berbagai formulir pelaporan guna memastikan transparansi informasi keuangan bagi investor.

Form S-1

Pernyataan pendaftaran untuk penawaran saham perdana (IPO)

Form 8-K

Laporan peristiwa material yang terjadi di perusahaan

Form 10-K

Laporan tahunan komprehensif perusahaan

Form 10-Q

Laporan keuangan kuartalan perusahaan



TUJUAN PEMBELAJARAN 4

Peran AICPA

AICPA menetapkan persyaratan profesional bagi CPA, melakukan penelitian, dan menerbitkan materi terkait akuntansi, audit, layanan atestasi dan asurans, konsultasi manajemen, serta perpajakan.

Penetapan Standar dan Aturan oleh AICPA

AICPA berwenang menetapkan standar (pedoman) dan aturan yang harus diikuti oleh semua anggota dan CPA yang berpraktik.

01

Standar Audit

Pedoman pelaksanaan audit yang berkualitas

02

Standar Kompilasi & Review

Pedoman untuk layanan kompilasi dan review

03

Standar Atestasi Lainnya

Pedoman untuk layanan atestasi selain audit

04

Standar Konsultasi

Pedoman layanan konsultasi profesional

05

Kode Etik Profesional

Aturan perilaku etis bagi seluruh CPA

Fungsi Lain AICPA



Ujian CPA

Menulis dan menilai ujian CPA sebagai gerbang masuk profesi.



Publikasi

Menerbitkan berbagai materi profesional yang relevan bagi anggota.



Penelitian

Mendukung penelitian oleh staf internal dan memberikan hibah kepada pihak lain.



Pendidikan

Menyediakan seminar dan pendidikan dalam berbagai bidang subjek.

Visi untuk Masa Depan: CPA Vision Project

AICPA telah menetapkan **CPA Vision Project** untuk memberikan tujuan inti dan visi bagi profesi CPA. Tujuan inti proyek ini adalah:
"CPAs...making sense of a changing and complex world."



Pendidikan Berkelanjutan



Kompetensi



Integritas



Wawasan Bisnis Luas



Objektivitas

TUJUAN PEMBELAJARAN 5

Standar Audit yang Berlaku Umum (GAAS)

Standar Audit yang Berlaku Umum (Generally Accepted Auditing Standards / GAAS) terdiri dari tiga kelompok: **Standar Umum**, **Standar Pekerjaan Lapangan**, dan **Standar Pelaporan**. Standar-standar ini menjadi dasar bagi seluruh pelaksanaan audit.



Standar Umum (General Standards)

1 Pelatihan & Kecakapan Teknis

Audit harus dilakukan oleh seseorang yang memiliki pelatihan teknis dan kecakapan yang memadai sebagai auditor.

2 Independensi Mental

Auditor harus mempertahankan independensi dalam sikap mental dalam semua hal yang berkaitan dengan audit.

3 Kemahiran Profesional

Auditor harus menerapkan kemahiran profesional yang semestinya dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan.

Standar Pekerjaan Lapangan

1. Perencanaan & Supervisi

Auditor harus merencanakan pekerjaan secara memadai dan mensupervisi asisten dengan tepat.

2. Pemahaman Entitas

Auditor harus memperoleh pemahaman yang cukup tentang entitas dan lingkungannya, termasuk pengendalian internal, untuk menilai risiko salah saji material.

3. Bukti Audit yang Cukup

Auditor harus memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat melalui prosedur audit untuk memberikan dasar yang wajar bagi opini atas laporan keuangan.

Standar Pelaporan

01

Kesesuaian dengan GAAP

Laporan harus menyatakan apakah laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP).

03

Kecukupan Pengungkapan

Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan dianggap memadai kecuali dinyatakan lain dalam laporan.

02

Ketidakkonsistenan Penerapan

Laporan harus mengidentifikasi keadaan di mana prinsip-prinsip tersebut tidak diterapkan secara konsisten dibandingkan periode sebelumnya.

04

Ekspresi Opini

Laporan harus memuat ekspresi opini atas laporan keuangan secara keseluruhan.

Ringkasan GAAS

STANDAR UMUM



- 1. Pelatihan dan kecakapan teknis yang memadai.
- 2. Independensi dalam sikap mental.
- 3. Kemahiran profesional yang cermat dan seksama.

STANDAR PEKERJAAN LAPANGAN



- 1. Perencanaan dan pengawasan yang semestinya.
- 2. Pemahaman tentang entitas.
- 3. Bukti yang cukup dan kompeten.

STANDAR PELAPORAN



- 1. Laporan sesuai dengan SAK.
- 2. Pengungkapan keadaan jika SAK tidak
- 3. Pengungkapan informatif yang memadai.
- 4. Pernyataan pendapat.

Hubungan GAAS dan Standar Audit PCAOB

Perusahaan Publik

Istilah GAAS tidak lagi digunakan untuk audit perusahaan publik. Audit perusahaan publik mengacu pada **standar audit PCAOB**.

Perusahaan Swasta

Istilah GAAS tetap digunakan untuk audit perusahaan swasta (non-publik) sesuai dengan standar yang ditetapkan AICPA.

Pernyataan Standar Audit (SAS)

Sepuluh GAAS terlalu umum untuk memberikan panduan yang bermakna. **Statements on Auditing Standards (SAS)** menginterpretasikan 10 GAAS tersebut dan merupakan referensi paling otoritatif yang tersedia bagi auditor.

Klasifikasi SAS

SAS diklasifikasikan berdasarkan topik dan area audit yang dicakup.

GAAS & Standar Kinerja

SAS menjelaskan bagaimana GAAS diterapkan dalam praktik audit sehari-hari.

TUJUAN PEMBELAJARAN 6

Standar Audit Internasional (ISA)

International Standards on Auditing (ISA) diterbitkan oleh International Auditing Practice Committee dari **International Federation of Accountants (IFAC)**. IFAC adalah organisasi akuntansi di seluruh dunia yang bekerja untuk meningkatkan keseragaman praktik audit dan layanan terkait di seluruh dunia.



TUJUAN PEMBELAJARAN 7

Elemen Pengendalian Kualitas

Independensi, Integritas &
Objektivitas

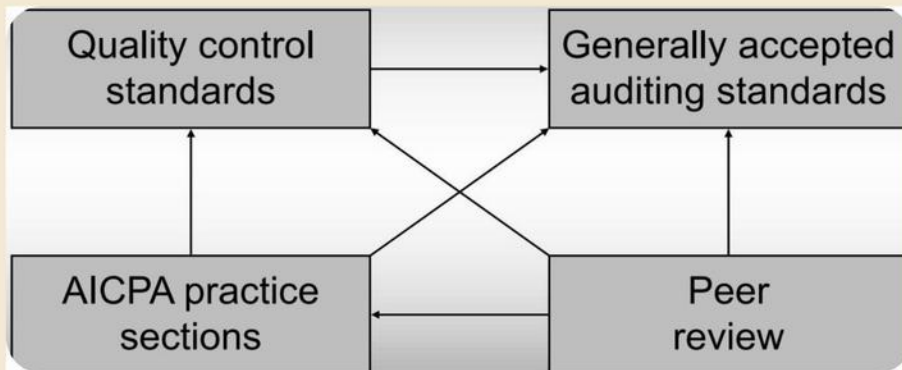
Manajemen Personalia

Penerimaan & Kelanjutan Klien

Kinerja Penugasan

Pemantauan

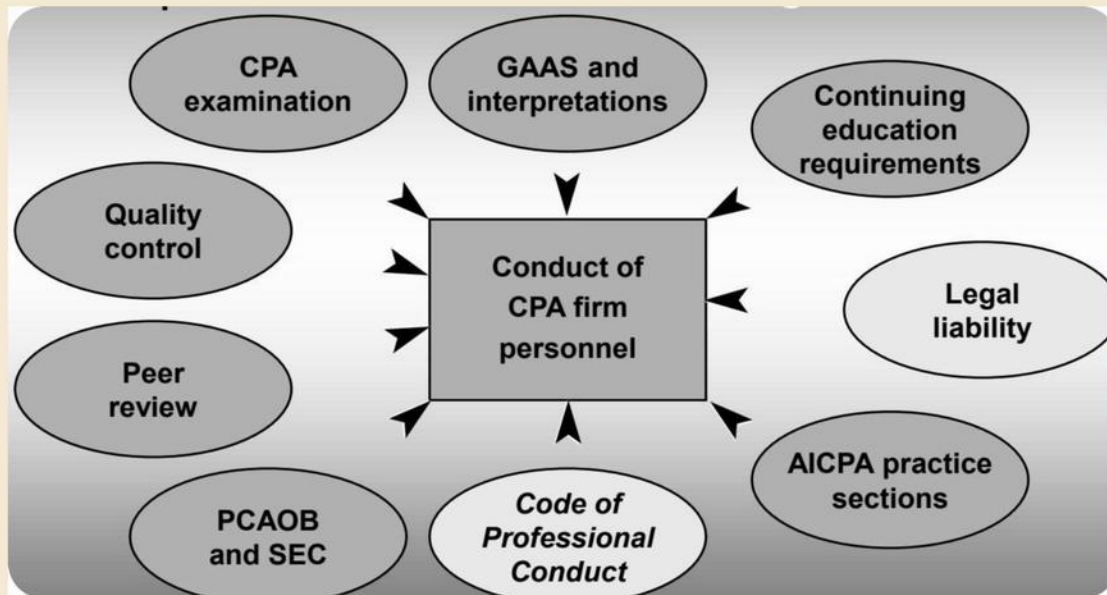
Hubungan Antar Elemen Pengawasan Kualitas



Empat Elemen yang Saling Terhubung

- **Standar pengendalian kualitas** terhubung dengan GAAS
- **Seksi praktik AICPA** mendukung standar kualitas dan GAAS
- **Peer review** menghubungkan semua elemen secara menyeluruh

Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Personel Firma CPA



Perilaku personel firma CPA dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ujian CPA, GAAS, persyaratan pendidikan berkelanjutan, tanggung jawab hukum, seksi praktik AICPA, Kode Etik Profesional, PCAOB dan SEC, peer review, serta pengendalian kualitas.



Ujian CPA sebagai Gerbang Profesi

Ujian CPA yang ditulis dan dinilai oleh AICPA merupakan salah satu faktor kunci yang mendorong standar perilaku tinggi di kalangan personel firma CPA. Ujian ini memastikan bahwa hanya individu yang kompeten yang memasuki profesi akuntansi publik.

GAAS dan Interpretasinya

GAAS beserta interpretasinya menjadi panduan utama bagi auditor dalam menjalankan tugasnya. Standar-standar ini memastikan kualitas dan konsistensi dalam pelaksanaan audit di seluruh firma CPA.

Panduan Teknis

GAAS memberikan kerangka teknis yang harus diikuti auditor dalam setiap penugasan audit.

Interpretasi Praktis

SAS menginterpretasikan GAAS agar dapat diterapkan secara praktis dalam situasi audit yang beragam.



Persyaratan Pendidikan Berkelanjutan

Persyaratan pendidikan berkelanjutan memastikan bahwa CPA terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka seiring perkembangan standar, regulasi, dan praktik bisnis. Ini adalah salah satu faktor penting yang mendorong perilaku profesional yang tinggi.

Tanggung Jawab Hukum Auditor

Tanggung jawab hukum (legal liability) merupakan salah satu faktor yang paling kuat mendorong auditor untuk berperilaku profesional dan menjaga kualitas kerja mereka.

Risiko Litigasi

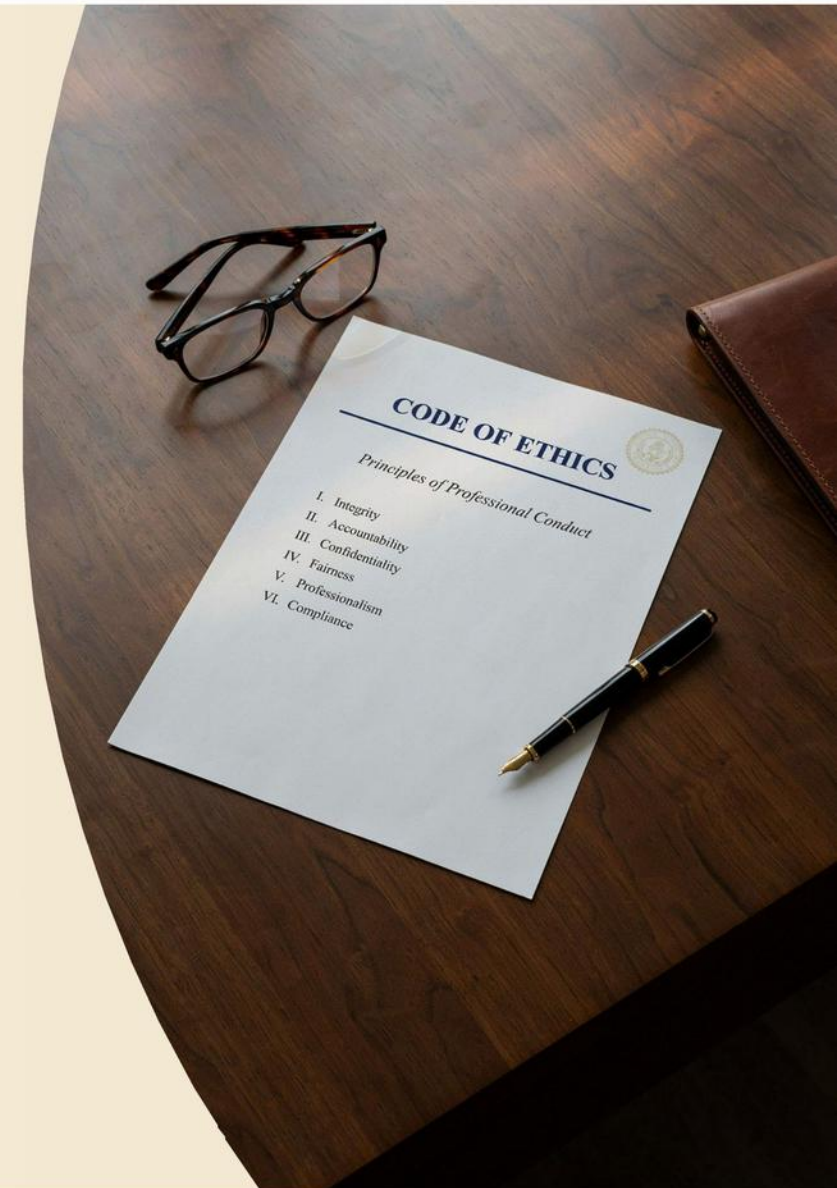
Auditor menghadapi risiko tuntutan hukum dari klien, investor, dan pihak ketiga yang mengandalkan laporan audit.

Dampak pada Struktur Firma

Meningkatnya risiko litigasi mempengaruhi bagaimana firma CPA mengorganisasikan diri dan mengelola penugasan.

Kode Etik Profesional

Kode Etik Profesional yang ditetapkan oleh AICPA merupakan salah satu standar yang harus diikuti oleh semua CPA. Kode ini mengatur perilaku profesional dan etis dalam semua aspek praktik akuntansi publik, memastikan kepercayaan publik terhadap profesi CPA.



Peer Review dalam Profesi CPA

Peer review adalah proses di mana firma CPA dievaluasi oleh firma lain untuk memastikan kepatuhan terhadap standar profesional. Proses ini merupakan komponen penting dari sistem pengendalian kualitas profesi akuntansi.

Tujuan

Memastikan firma mematuhi standar kualitas dan profesional yang berlaku

Proses

Evaluasi oleh firma CPA lain yang independen dan kompeten

Manfaat

Meningkatkan kepercayaan publik dan kualitas layanan audit secara keseluruhan

Seksi Praktik AICPA

Seksi praktik AICPA menghubungkan anggota dengan sumber daya, panduan, dan komunitas profesional yang relevan dengan bidang praktik mereka. Seksi-seksi ini mendukung pengembangan standar dan peningkatan kualitas layanan CPA.

Sumber Daya Profesional

Menyediakan panduan teknis dan praktis bagi anggota

Komunitas Praktik

Menghubungkan CPA dengan rekan seprofesi di bidang yang sama

Pengembangan Standar

Berkontribusi pada pengembangan standar dan praktik terbaik

Peran PCAOB dan SEC dalam Pengawasan

PCAOB

Melakukan inspeksi dan menilai kepatuhan firma akuntansi terhadap standar audit untuk perusahaan publik.

SEC

Mengawasi PCAOB dan memastikan investor mendapatkan informasi keuangan yang andal untuk pengambilan keputusan investasi.



Independensi sebagai Pilar Utama

Independensi merupakan salah satu elemen terpenting dalam pengendalian kualitas dan standar audit. Auditor harus bebas dari pengaruh klien agar dapat memberikan opini yang objektif dan dapat dipercaya oleh publik dan investor.

Manajemen Personalia dalam Firma CPA

Manajemen personalia yang efektif memastikan bahwa firma CPA memiliki staf yang kompeten, terlatih, dan berkomitmen pada standar profesional tertinggi.



Rekrutmen

Menarik kandidat terbaik dengan kualifikasi dan integritas yang tinggi.



Pelatihan

Mengembangkan kompetensi teknis dan profesional staf secara berkelanjutan.



Evaluasi Kinerja

Menilai dan memberikan umpan balik untuk mendorong peningkatan berkelanjutan.

Penerimaan dan Kelanjutan Klien

Salah satu elemen pengendalian kualitas adalah kebijakan penerimaan dan kelanjutan klien. Firma CPA harus mengevaluasi apakah suatu klien atau penugasan sesuai dengan kemampuan dan standar etika firma sebelum menerima atau melanjutkan hubungan kerja.

- ❏ Menolak klien yang berisiko tinggi adalah bagian penting dari pengendalian kualitas firma CPA.

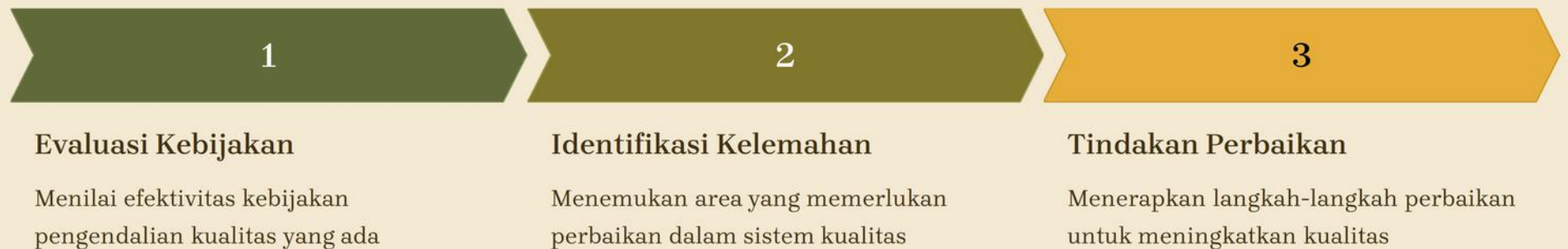


Kinerja Penugasan yang Berkualitas

Kinerja penugasan yang berkualitas memastikan bahwa setiap audit dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku. Ini mencakup supervisi yang tepat, dokumentasi yang memadai, dan review yang menyeluruh atas pekerjaan yang dilakukan oleh seluruh anggota tim audit.

Pemantauan (Monitoring) Kualitas

Pemantauan adalah elemen pengendalian kualitas yang memastikan bahwa kebijakan dan prosedur firma CPA berjalan efektif secara berkelanjutan.



Standar Audit PCAOB vs. GAAS

GAAS (untuk Audit Perusahaan Swasta)



- Ditetapkan oleh AICPA
- Mencakup 10 Standar Umum
- Digunakan untuk Perusahaan Non-Publik

Standar Audit PCAOB (untuk Audit Perusahaan Publik)



- Ditetapkan oleh PCAOB di bawah pengawasan SEC
- Berlaku untuk Firma Terdaftar
- Digunakan untuk Perusahaan Terbuka (Publicly Held)



Peran IFAC dalam Standar Internasional

IFAC (International Federation of Accountants) adalah organisasi akuntansi di seluruh dunia. IFAC bekerja untuk meningkatkan keseragaman praktik audit dan layanan terkait di seluruh dunia melalui penerbitan International Standards on Auditing (ISA).

Dampak Sarbanes-Oxley pada Profesi CPA

Legislasi Bersejarah

Dianggap sebagai legislasi terpenting yang mempengaruhi profesi audit sejak tahun 1930-an.

Cakupan

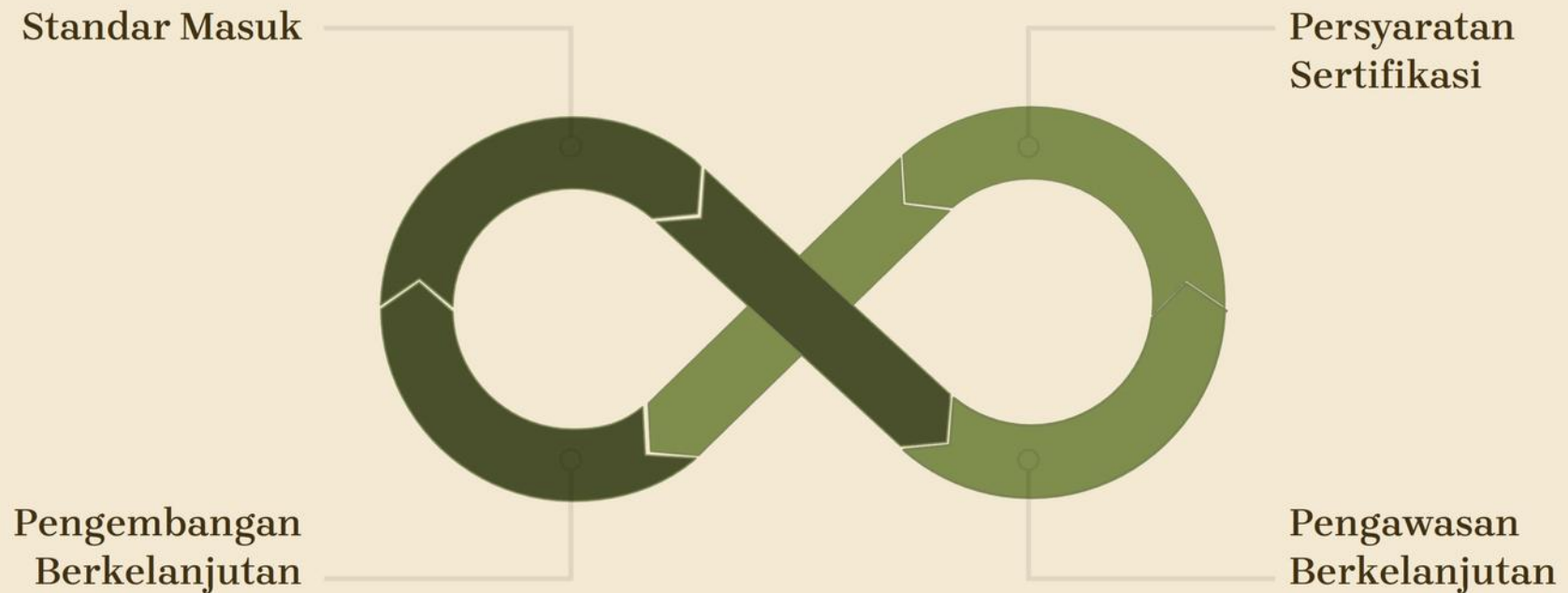
Berlaku bagi perusahaan publik dan firma audit mereka, mencakup persyaratan ketat terkait tata kelola dan pelaporan.

Pengawasan PCAOB

Menciptakan PCAOB sebagai badan pengawas independen di bawah SEC untuk mengawasi audit perusahaan publik.

Mendorong Perilaku Profesional Tinggi

CPA didorong untuk berperilaku pada tingkat yang tinggi melalui berbagai mekanisme yang saling melengkapi, mulai dari ujian masuk profesi hingga pengawasan berkelanjutan oleh badan regulasi.



Integrasi Sistem Pengawasan Profesi CPA



Ringkasan: Struktur Firma CPA

Jenis Firma

Big Four, Nasional, Regional, Lokal Kecil

Layanan

Audit, Perpajakan, Konsultasi Manajemen

Hierarki

Staff » Senior » Manager » Partner

Struktur Hukum

Proprietorship, Partnership, LLC, LLP, Corporation

Ringkasan: Badan Pengawas dan Standar

SEC

Melindungi investor dengan memastikan informasi keuangan yang andal

PCAOB

Mengawasi audit perusahaan publik di bawah Sarbanes-Oxley

AICPA

Menetapkan standar, mengelola ujian CPA, dan mendukung profesi

IFAC

Menerbitkan ISA untuk keseragaman audit internasional

Ringkasan: GAAS dan Pengendalian Kualitas

Tiga Kelompok GAAS

- Standar Umum (3 standar)
- Standar Pekerjaan Lapangan (3 standar)
- Standar Pelaporan (4 standar)

Lima Elemen Pengendalian Kualitas

- Independensi, integritas & objektivitas
- Manajemen personalia
- Penerimaan & kelanjutan klien
- Kinerja penugasan
- Pemantauan

Akhir Bab 2: Profesi CPA

"CPAs...making sense of a changing and complex world." — AICPA CPA Vision Project

Bab ini telah membahas struktur firma CPA, peran Sarbanes-Oxley dan PCAOB, fungsi SEC dan AICPA, standar audit yang berlaku umum (GAAS), standar audit internasional (ISA), serta elemen pengendalian kualitas dalam profesi akuntansi publik.

